	a. mencabut keputusan pemberhentian sementara
	ratau
	b. memberhentikan anggota Pengurus yang
	Dersangkutan.
9.	Dalam hal Pembina tidak melaksanakan ketentuan
	agaimana dimaksud dalam ayat 7 (tujuh) dan ayat-
	8 (delapan) maka pemberhentian sementara batal
	demi hukum.dan yang bersangkutan menjabat kembali
	jabatannya semula.
10	Dalam hal seluruh Fengurus diberhentikan sementra
	maka untuk sementara Pengawas diwajibkan mengurus
	Yayasan.
	RAPAT PENGAWAS
1.,	Rapat Pengawas dapat diadakan setiap waktu bila -
	dianggap perlu atas permintaan tertulis dari se
	orang atau lebih Pengawas atau Pembina.
2.	Panggilan Rapat Pengawas dilakukan oleh Pengawas-
	yang berhak mewakili Fengawas.

3. Panggilan Rapat Pengawas disampaikan kepada setiap

Pengawas secara langsung.atau melalui surat dengan

mendapat tanda terima, paling lambat 7 (tujuh) hari

sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitung--

kan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

waktu tempat dan acara rapat.

4. Panggilan Rapat itu barus mencamtumkan tanggal,---

5. Rapat Pengawas diadakan ditempat kedudukan yayasan

atau ditempat kegiatan yayasan.

6. Rapat Pengawas dapat diadakan ditempat lain dalam-





E. n	Jabatan anggota Pembina akan berakhir dengan
	sendirinya apabila anggota Pembina tesebut :
	a. meninggal dunia.
	b. mengundurkan diri dengan pemberitahuan secara-
	tertulis sebagaimana diatur dalam pasal 7
	ayat 7.
	c. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan
	perundang-undangan yang berlaku.
	d. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat
	Fembina.
	e. dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah
	pengampuan berdasarkan suatu penetapan
	Pengadilan.
	f. dilarang untuk menjadi anggota Pembina karena-
	peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3.	Anggota Pembina tidak boleh merangkap sebagai
	anggota Pengurus dan atau anggota Pengawas.
	TUGAS DAN WEWENANG PEMBINA
-	Fasal 9.
1	Pembina berwenang bentindak untuk dan atas nama -
	Pembina dan para anggota Pembina memilih diantara
	mereka seorang Ketua yang mewakili Pembina.
2.	Kewenangan Pembina meliputi :
	a. keputusan mengenai perubahan Anggran Dasar
	b. pengangkatan dan pemberhentian anggota
	Pengurus dan anggota Pengawasi
	c. penetapan kebijakan umum Yayasan berdasarkan
	Anggaran Dasar Yayasan.
	d. pengesahan program kerja dan rancangan

L.	Fembina adalah organ Yayasan yang mempunyai
	kewenangan yang tidak diserahkan kepada Pengurus-
	atau Pengawas.
2.	Pembina terdiri dari seorang atau lebih anggota
	Pembina.
3.	Dalam hal terdapat lebih dari seorang anggota
	Pembina, maka seorang diantarannya diangkat
	sebagai Ketua Pembina
4.,	Yang dapat diangkat sebagai anggota Pembina,
	adalah orang perseorangan sebagai Pendiri
	Yayasan dan atau mereka yang berdasarkan
	keputusan rapat anggota pembina dinilai mempunyai
	dedikasi yang tinggi untuk mencapai maksud dan
	tujuan yayasan.
5.	Anggota Pembina tidak diberi gaji dan atau
	tunjangan oleh Yayasan.
6	Dalam hal yayasan oleh karena sebab apapun tidak-
	mempunyai anggota Pembina, maka dalam waktu 30
	(tiga puluh) hari sejak terjadinya kekosongan
	tersebut wajib diangkat anggota Pembina berdasar-
	kan keputusan rapat gabungan anggota Pengawas dan
	anggota Pengurus.
7.	Seorang anggota Pembina berhak mengundurkan diri-
	dari jabatannya dengan memberitahukan secara ter-
	tulis mengenai maksud tersebut kepada Yayaysan
	paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum
	tanggal pengunduran dirinya.
1.,	Masa jabatan Pembina tidak ditentukan lamanya

Pasal 40.	
-----------	--



1.	Yayasan bubar karena :
	a. alasan sebagaimana dimaksud dalam jangka waktu-
	yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir
	b. tujuan Yayasan yang ditetapkan dalam Anggaran
	Dasar telah tercapai atau tidak tercapai.
	c. putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum
	tetap berdasarkan alasan:
	1. Yayasan melanggar ketertiban umum dan
	kesusilaan.
	2. tidak mampu membayar utangnya setelah dinya-
	takan pailit atau.
	3. harta kekayaaan Yayasan tidak cukup untuk
	melunasi utangnya setelah pernyataan pailit-
	dicabut.
2	. Dalam hal yayasan bubar sebagaimana diatur dalam
	ayat 1 (satu) huruf a.dan huruf b.Pembina menunjuk
	likuidator untuk membereskan kekayaan Yayaysan
6.3	3. Dalam hal tidak ditunjuk likuidator, maka Pengurus-
	ertindak sebagai likuidator.

Dalam hal yayasan bubar, Yayasan tidak dapat me—
 lakukan perbuatan hukum, kecuali untuk membereskan kekayaannya dalam proses likudasi.

- Pasal 41. -

- 2. Dalam hal Yayasan sedang dalam proses likuidasi,—
 untuk semua surat keluar dicantumkan frasa————
 "dalam likuidasi" dibelakang nama Yayasan.—————
- 3. Dalam hal Yayasan bubar karena putusan pengadilan, maka pengadilan juga menunjuk likuidator.

Wilayah	hukum	Republik	Indonesia	dengan	

8 Persetujuan Pembina-

1. Rapat Pengawas dipimpin oleh Ketua Umum.

2. Dalam hal Ketua Umum tidak dapat hadir atau berha-2. langan, maka Rapat Pengawas akan dipimpin oleh satu orang Pengawas yang dipilih oleh dan dari Pengawas yang badir.

3. Satu orang anggota Pengawas hanya diwakili oleh --- Fengawas lainnya dalam Rapat Fengawas berdasarkansurat kuasa.

4. Rapat Pengawas sah dan berhak mengambil keputusanyang mengikat apabila. a. dihadiri paling sedikit 2/3 (dua pertiga) dari-

jumlah Pengawas.

b. dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam ayat

4 (empat) huruf.a tidak tercapai, maka dapat diadakan pemanggilan Rapat Pengawas kedua. -----

c. pemanggilan sebagaimana yang dimaksud dalam ----

ayat 4 (empat) huruf b. harus dilakukan paling-

lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diselengga-

rakan dengan tidak memperhitungkan tanggal

panggilan dan tanggal rapat.

d. Rapat Pengawas kedua diselenggarakan paling ---

7. cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21---

(dua puluh satu) hari dari terhitung sejak ----

Rapat Pengawas Pertama.----

De. Rapat Pengawas kedua adalah sah dan berhak----

mengambil keputusan yang mengikat apabila di---

